

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman

Negara yang memiliki jumlah penduduk beragama muslim terbanyak di dunia adalah Indonesia. Karena hal itu maka negara Indonesia memiliki potensi untuk menjadi negara maju yang memiliki industri keuangan syariah yang berkembang pesat. Hal ini tentunya didukung oleh semakin bertambahnya kesadaran masyarakat beragama muslim terhadap label halal, selain itu juga semakin kuatnya *stakeholder* yang diterapkan oleh perusahaan keuangan syariah, yang menjadi salah satu aspek penting dalam hal perkembangan ekonomi keuangan syariah yaitu perbankan syariah di negara Indonesia. Faktor pendukung lainnya yang bisa mendukung perkembangan keuangan syariah di Indonesia adalah adanya Inovasi produk, peningkatan layanan, dan perkembangan jaringan yang mmbentuk kenaikan positif dari waktu ke waktu.¹¹⁵

Tanggal 1 Februari 2021 bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil Akhir tahun 1442 Hijriah menjadikan sebuah sejarah baru sebagai penanda bermergernya tiga Bank Syariah yang ada di Indonesia, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, menjadi satu kesatuan yang utuh dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Permergeran tiga Bank Syariah

¹¹⁵ <https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 15 Desember 2021 pukul 14.00

ini dapat dapat menyatukan beberapa potensi yang dimiliki pada setiap bank tersebut. Adanya permergeran ini akan menciptakan adanya pelayanan yang lebih lengkap, dapat menjangkau pemasaran yang lebih luas, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih memadai. Hal tersebut tentunya juga membutuhkan dukungan dan komunikasi yang baik dengan perusahaan utama yaitu Bank sinergi Mandiri, BNI, dan BRI, juga didukung dengan komitmen penuh pemerintah yang dilakukan melalui kementrian BUMN untuk mendorong bank syariah agar dapat bersaing di pasar global.

Bergabungnya tiga bank syariah ini merupakan satu dari sekian usaha untuk menciptakan lembaga keuangan yang menjadi bank kebanggaan umat muslim. Hal ini diharapkan akan dapat menjadikan kekuatan baru sebagai proses perkembangan ekonomi nasional dan juga kontribusinya terhadap kesejahteraan dan kemaslahatan semua masyarakat. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia maka akan menjadikan cerminan yang lebih maju, bersifat global, sekaligus mampu memberi kemaslatan untuk semua umat manusia dan alam semesta (*Rahmatan Lil'Aalamiin*) bagi wajah baru perbankan syariah di Indonesia yang, universal, dan mampu.¹¹⁶

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman

a. Visi

Menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai bank syariah yang masuk dalam 10 besar bank syariah terbaik secara global berdasarkan permodaalan pasar dalam kurun waktu 5 tahun.

¹¹⁶ <https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 15 Desember 2021 pukul 14.00

b. Misi

- 1) Memberi pemecahan masalah dalam keuangan syariah di Indonesia. Menjadi 5 terbaik bank berdasarkan kepemilikan asset pada tahun 2025 dan dapat melayani lebih dari 20 juta nasabah.
- 2) Memberi nilai terbaik untuk para pemegang saham, sekaligus menjadi bank besar. Masuk dalam 5 terbaik bank yang paling menguntungkan dengan penilaian yang kuat.
- 3) Menjadi perusahaan yang menjadi pilihan serta kebanggaan untuk para talenta terbaik Indonesia. Memiliki nilai yang kuat serta mampu memberdayakan masyarakat dan memiliki komitmen terhadap pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.¹¹⁷

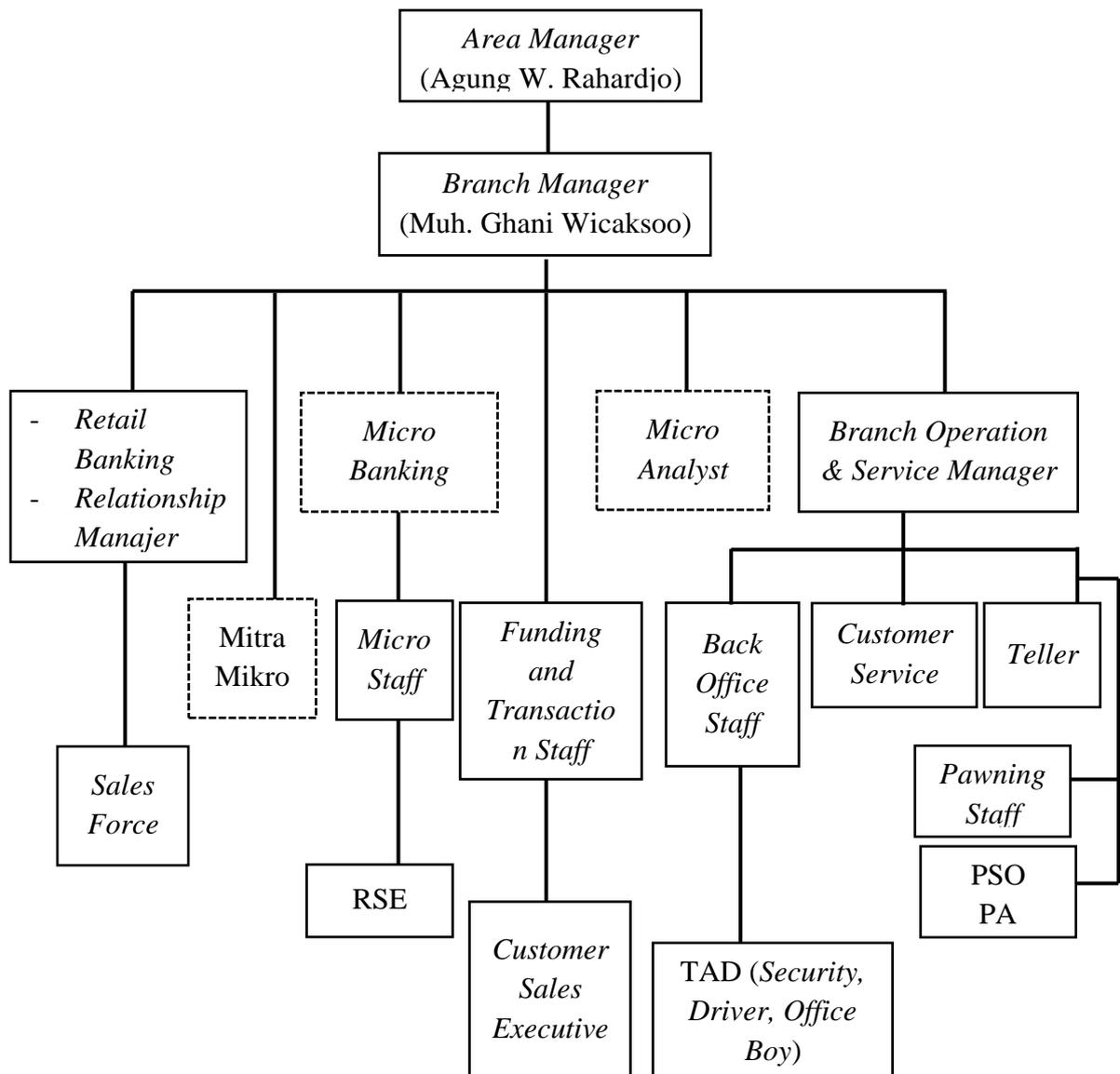
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah struktur dalam sebuah organisasi tertentu yang berisi tentang fungsi, tugas maupun wewenang yang harus dilakukan oleh masing-masing karyawan yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukan. Struktur organisasi juga menjelaskan tanggung jawab yang harus diemban oleh masing-masing karyawan. Dibentuknya struktur organisasi pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan tanggung jawab pada masing-masing karyawan agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik, dengan begitu maka diharapkan suatu proses operasional bisa berlangsung dengan baik sekaligus lebih teratur

¹¹⁷ <https://www.bankbsi.co.id>, diakses pada 15 Desember 2021 pukul 14.00

dalam organisasi tersebut. Berikut ini adalah Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman



Sumber: Dokumentasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman

Keterangan:

- a. *Branch Manager* (Muh. Ghani Wicaksono). Pimpinan dalam suatu perusahaan kantor cabang pembantu, yaitu merupakan pimpinan Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.
- b. *Retail Banking Relationship Manager* (Eka Irgantara Aquino, Joko Susanto). Bertugas untuk untuk menciptakan hubungan yang baik dengan nasabah, baik nasabah deposan maupun nasabah kredit atau pembiayaan.
- c. *Sales Force* (Ayulia Galih Sari, Novi Listyarini, Ira Ruswita). Bertugas untuk mengatur strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan maupun pelayanan suatu produk.
- d. *Micro Banking Manajer* (Tri Sudjatmiko). Bertugas untuk memutuskan kredit mikro sesuai dengan batasan kewenangan yang dimilikinya.
- e. *Retail Sales Executive* (Danung Yugo Pamungkas, Yuphi Astrianto, Dadang Apri Saputro). Bertugas untuk membantu perusahaan dalam hal penjualan produk sesuai dengan target pasar yang sudah ditentukan.
- f. *Mitra Mikro* (Ady Setyawan). Bertugas untuk mengawasi debitur dalam hal penagihan kewajibannya.
- g. *Micro Analyst* (Agus Prayanto, Riza Fachrudin). Bertugas untuk menganalisis kredit mikro dan jaminan yang disyaratkan yang harus dipenuhi oleh nasabah pembiayaan.

- h. *Branch Operation & Service Manager* (Yuri Chandra D). Bertugas untuk mengawasi proses produksi dan pemeliharaan operasional kantor cabang.
- i. *Funding and Transaction Staff* (Dialla Dandiar). Bertugas untuk mengelola dan mengatur jalannya pendanaan dan transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan.
- j. *Pawning Staff* (Melisa Yunia Pushitaningrum). Bertugas untuk memastikan perlengkapan dokumen produk gadai sekaligus menindaklanjuti permohonan pembiayaan gadai sesuai peraturan yang berlaku.
- k. *Back Office Staff* (Wika Kumala Halepfardha). Bertugas untuk mengelola laporan keuangan perusahaan dan membuat laporan penjualan dan pemasaran.
- l. *Customer Service* (Nungki Fadila Harwinda). Bertugas untuk melayani dan menyelesaikan keluhan konsumen atau nasabah, serta memberikan informasi terkait jasa dan produk yang ada.
- m. *Teller* (Aditya Kurniawan, Inna Kumalawati). Bertugas untuk melayani transaksi yang diinginkan oleh nasabah baik itu penarikam, transfer, maupun penyetoran uang tunai.
- n. *Security* (Jatmiko, Eko, Erwin Krisnawan). Bertugas untuk mengawasi dan menjaga keamanan perusahaan.

- o. *Office Boy* (Moh. Anas Jatmiko). Bertugas untuk memastikan kebersihan kantor perusahaan demi kenyamanan nasabah maupun karyawan.
4. Produk-Produk pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman
- Bank Syariah memiliki produk-produk yang bervariasi, diantaranya adalah sebagai berikut:
- a. Tabungan : BSI Tabungan *Easy* Mudharabah, BSI Tabungan *Easy* Wadiah, BSI Tabungan *Bisnis*, BSI Tabungan *Mahasiswa*, BSI Tabungan *Efek Syariah*, BSI Tabungan *Junior*, BSI Tabungan *Haji Indonesia*, BSI Tabungan *Haji Muda Indonesia*, BSI Tabungan *Payroll*, BSI Tabungan *Pendidikan*, BSI Tabungan *Pensiun*, BSI Tabungan *Prima*, BSI Tabungan *Rencana*, BSI Tabungan *Simpanan Pelajar*, BSI Tabungan *Smart*, BSI Tabungan *Valas*
 - b. Haji dan Umroh : BSI Tabungan *Haji Indonesia*, BSI Tabungan *Haji Muda Indonesia*
 - c. Pembiayaan : *Bilateral Financing*, BSI *Cash Collateral*, BSI *Distributor Financing*, BSI *Griya Hasanah*, BSI *Griya Maburur*, BSI *Griya Simuda*, BSI *Griya Take Over*, BSI *KPR sejahtera*, BSI *KUR kecil*, BSI *KUR mikro*, BSI *SIKUR super mikro*, BSI *mitra beragun emas (non qardh)*, BSI *mitraguna berkah*, BSI *multiguna hasanah*, BSI *OTO*, BSI *pensiun berkah*, BSI *umrah*, *multiguna online*

- d. Investasi : *Bancassurance*, BSI deposito valas, BSI reksa dana syariah, *cash waqf linked sukuk ritel*, deposito rupiah, *referral*, *retail brokerage*, SBSN ritel
- e. Transaksi : BSI giro rupiah, BSI giro valas
- f. Emas : BSI cicil emas, BSI gadai emas
- g. Bisnis : Bank *guarantee under counter guarantee*, BSI bank garansi, BSI *cash management*, BSI deposito ekspor SDA, BSI giro ekspor SDA, BSI giro optima, BSI giro pemerintah, BSI pembiayaan investasi, giro Vostro, jasa penagihan transaksi *trade finance* antar bank, pembiayaan yang diterima (PYD), SIF (*supply infrastructure financing*) BPJS kesehatan
- h. Prioritas : BSI prioritas, BSI *private*, *safe deposite box* (SDB)
- i. Perusahaan : *services*, pembiayaan, simpanan, *cash management*
- j. Digital banking : BSI mobile, buka rekening online, solusi emas, BSI QRIS, BSI *cardless withdrawal*, BSI *debit card*, BSI debit OTP, BSI ATM CRM, BSI aisyah, BSI net, BSI jadi berkah, BSI *merchant business*
- k. Kartu : kartu pembiayaan, kartu debit

B. Analisis Deskriptif

Perolehan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket dalam bentuk kuisisioner untuk para responden yaitu nasabah menabung Bank Syariah

Indonesia KCP Tulungagung Sudirman yang dilakukan sejak tanggal 13 Desember 2021 sampai tanggal 31 Desember 2021.

1. Hasil Uji Karakteristik Responden

Pengujian karakteristik reponden bertujuan untuk menunjukkan suatu keadaan yang sesuai dengan data reponden yang diperoleh melalui informasi tersebut. Beberapa karakteristik responden yang ada dalam penelitian ini adalah :

a. Usia Responden

Berdasarkan hasil data kuisisioner dan pengujian karakteristik responden nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman menggunakan SPSS maka diperoleh data usia responden sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Presentase
< 20 tahun	4	10,0 %
21-30 tahun	17	42,5 %
31-40 tahun	10	25,0 %
41-50 tahun	7	17,5 %
> 50 tahun	2	5,0 %
Total	40	100,0 %

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Dari hasil yang diperoleh dari pengujian SPSS, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak berusia 21-30 tahun yaitu berjumlah 17 responden atau 42,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang. Kemudian reponden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 10 responden dengan presentase 25%, reponden dengan usia 41-40 tahun

berjumlah 7 responden dengan presentase 17,5%, responden dengan usia >50 tahun sebanyak 4 responden dengan presentase 10%, dan paling sedikit reponden dengan usia < 20 tahun sejumlah 2 responden dengan presentase 5%. Sehingga bisa diambil kesimpulan apabila rata-rata responden berusia 21-30 tahun dengan presentase 42,5% dari keseluruhan responden.

b. Jenis Kelamin

Dari hasil data kuisisioner dan pengujian karakteristik responden nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman menggunakan SPSS dan didapatkan data jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
laki-laki	18	45,0 %
perempuan	22	55,0 %
Total	40	100,0 %

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Setelah diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah di dominasi dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 responden atau dengan presentase 55% dari keseluruhan jumlah responden yaitu 40 orang, sedangkan diperoleh responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 18 responden dengan presentase sebesar 45%. Sehingga dapat disimpulkan apabila rata-rata nasabah responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini terjadi karena jumlah nasabah perempuan

di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah nasabah laki-laki. Sehingga pada saat melakukan penyebaran angket penelitian peneliti lebih mudah menemukan responden dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan nasabah dengan jenis kelamin laki-laki.

c. Pendidikan Responden

Dari hasil data kuisisioner dan pengujian karakteristik responden nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman menggunakan SPSS maka diperoleh data pendidikan responden berikut ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	3	7,5 %
SMA	12	30,0 %
Diploma	8	20,0 %
sarjana	13	32,5 %
lainnya	4	10,0 %
Total	40	100,0 %

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji pada tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak yaitu responden yang pendidikannya sarjana berjumlah 13 orang dengan presentase 32,5% dari seluruh jumlah responden yaitu 40 orang. Kemudian responden yang berpendidikan SMA sejumlah 12 orang dengan presentase 30%, responden yang berpendidikan Diploma sejumlah 8 orang dengan presentase 20%, responden yang berpendidikan SMP

sejumlah 3 orang dengan presentase 7,5%, dan responden yang memilih pendidikan lainnya atau tidak disebutkan dalam kuisisioner penelitian sejumlah 4 orang atau dengan presentase 10%. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa nasabah responden paling banyak berpendidikan sarjana dengan presentase 32,5% dari seluruh jumlah responden.

d. Pekerjaan Responden

Dari hasil data kuisisioner dan pengujian karakteristik responden nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman menggunakan SPSS maka diperoleh data pekerjaan responden sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS/TNI	8	20,0%
Pegawai swasta	9	22.5%
Wiraswasta	11	27.5%
pelajar/mahasiswa	4	10.0%
Patani	1	2.5%
Lainnya	7	17.5%
Total	40	100.0%

Sumber: Pengolahan data Primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak adalah responden dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sejumlah 11 responden dengan presentase 27,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, kemudian responden yang pekerjaannya sebagai pegawai swasta berjumlah 9 responden dengan presentase 22,5%, responden yang pekerjaannya sebagai PNS/TNI berjumlah 8 responden dengan

presentase 20%, responden dengan pekerjaan lainnya yang tidak dituliskan dalam kuisisioner sebanyak 7 responden dengan presentase 17,5%, responden yang memilih sebagai pelajar/mahasiswa berjumlah 4 responden dan presentase 10%, serta responden yang pekerjaannya sebagai petani berjumlah 1 responden dengan presentase 2,5%. Sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila rata-rata responden bekerja sebagai wiraswasta dengan presentase 27,5% dari keseluruhan jumlah responden yang diambil.

2. Hasil Uji Tanggapan Responden

Pengujian tanggapan responden bertujuan untuk menunjukkan jawaban yang diberikan oleh responden penelitian sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Berikut ini merupakan hasil tanggapan responden penelitian mengenai beberapa variabel yang diteliti.

a. Variabel Inovasi Produk (X1)

Variabel Inovasi Produk (X1) dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator diantaranya perubahan desain, inovasi teknis, dan pengembangan produk yang disajikan dengan 4 pertanyaan dalam kuisisioner penelitian. Setelah dilakukan pengujian tanggapan responden dengan SPSS maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

1) Indikator Perubahan Desain (X1.1)

Tabel 4.6
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X1.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	12	30,0%	60
2.	Setuju	4	27	67,5%	108
3.	Kurang Setuju	3	1	2,5%	3
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	171

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan pertama pada variabel inovasi produk yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 27 responden dengan presentase 67,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 12 responden dengan presentase 30,0% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan pertama, dan sejumlah 1 responden dengan presentase 2,5% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan pertama, sedangkan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden setuju apabila Desain produk yang menarik dan inovatif untuk bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

2) Indikator Inovasi Teknis (X1.2)

Tabel 4.7
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X1.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	17	42,5 %	85
2.	Setuju	4	21	52,5 %	84
3.	Kurang Setuju	3	2	5 %	6
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	175

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang disajikan dalam tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan kedua pada variabel inovasi produk yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase 52,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 17 responden dengan presentase 42.5% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan kedua, dan sejumlah 2 responden dengan presentase 5% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan kedua, sedangkan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden setuju apabila produk Bank Syariah Indonesia yang sudah menggunakan teknologi modern, ex: ATM, Mobile Banking pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

3) Indikator Pengembangan Produk (X1.3)

Tabel 4.8
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X1.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	14	35,0 %	70
2.	Setuju	4	26	65,0 %	104
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	174

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan ketiga pada variabel inovasi produk yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 26 responden dengan presentase 65,0% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 14 responden dengan presentase 35,0% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan ketiga, sedangkan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat dilihat apabila rata-rata responden setuju dengan produk yang bervariasi dan menyesuaikan kebutuhan nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

Tabel 4.9
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X1.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	28	70,0 %	140
2.	Setuju	4	12	30,0 %	48
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	184

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan keempat pada variabel inovasi produk dengan indikator yang sama dengan pertanyaan ketiga yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 28 responden dengan presentase 70,0% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 12 responden dengan presentase 30,0% memilih jawaban setuju pada pertanyaan keempat, sedangkan tidak ditemukan responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa produk Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman semakin berkembang dari waktu ke waktu.

b. Variabel Budaya Masyarakat (X2)

Variabel Budaya Masyarakat (X2) dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator diantaranya sistem pengetahuan, nilai-nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi yang disajikan dengan 7

pertanyaan dalam kuisisioner penelitian. Setelah dilakukan pengujian tanggapan responden dengan SPSS maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

1) Indikator Sistem Pengetahuan (X2.1)

Tabel 4.10
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	16	40 %	80
2.	Setuju	4	17	42,5 %	68
3.	Kurang Setuju	3	7	17,5 %	21
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	169

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang disajikan dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan pertama pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 17 responden dengan presentase 42,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 16 responden dengan presentase 40% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan kedua, dan sejumlah 7 responden dengan presentase 17,5% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan kedua, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden setuju bahwa mereka mengetahui Bank Syariah Indonesia melalui keluarga

yang dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

Tabel 4.11
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	21	52,5 %	105
2.	Setuju	4	18	45 %	72
3.	Kurang Setuju	3	1	2,5 %	3
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	180

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang disajikan pada tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan kedua pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase 52,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 18 responden dengan presentase 45% memilih jawaban setuju pada pertanyaan kedua, dan sejumlah 1 responden dengan presentase 2,5% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan kedua, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini dapat dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa mereka mengetahui Bank Syariah Indonesia melalui pendidikan formal yang dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

Tabel 4.12
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	14	35 %	70
2.	Setuju	4	21	52,5 %	84
3.	Kurang Setuju	3	5	12,5 %	15
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	169

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang disajikan dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan ketiga pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase 52,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 14 responden dengan presentase 35% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan ketiga, dan sejumlah 5 responden dengan presentase 12,5% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan ketiga, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa mereka mengetahui Bank Syariah Indonesia melalui masyarakat yang dalam hal ini Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

2) Indikator nilai-nilai (X2.4)

Tabel 4.13
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	17	42,5 %	85
2.	Setuju	4	19	47,5 %	76
3.	Kurang Setuju	3	4	10 %	12
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	173

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, sehingga bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan keempat pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 19 responden dengan presentase 47,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 17 responden dengan presentase 42,5% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan keempat, dan sejumlah 4 responden dengan presentase 10% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan keempat, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa Menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman merupakan pilihan untuk menghindari bunga pada Bank Konvensional.

3) Indikator Pandangan Hidup (X2.5)

Tabel 4.14
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	6	15 %	30
2.	Setuju	4	16	40 %	64
3.	Kurang Setuju	3	18	45 %	54
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	148

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, sehingga bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori kurang setuju pada pertanyaan kelima pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 18 responden dengan presentase 45% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 16 responden dengan presentase 40 % memilih jawaban setuju pada pertanyaan kelima, dan sejumlah 6 responden dengan presentase 15% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan kelima, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden kurang setuju bahwa Menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman merupakan sarana untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.

4) Indikator Kepercayaan (X2.6)

Tabel 4.15
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.6

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	22	55 %	110
2.	Setuju	4	14	35 %	56
3.	Kurang Setuju	3	4	10 %	12
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	178

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada data di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan keenam pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase 55% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 14 responden dengan presentase 35 % memilih jawaban setuju pada pertanyaan keenam, dan sejumlah 4 responden dengan presentase 10% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan keenam, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa Sistem pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman sesuai dengan syariah Islam.

5) Indikator Presepsi (X2.7)

Tabel 4.16
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X2.7

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	23	57,5 %	115
2.	Setuju	4	17	42,5 %	68
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	183

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, sehingga bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan ketujuh pada variabel budaya masyarakat yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 23 responden dengan presentase 57,5 % dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 17 responden dengan presentase 42,5 % memilih jawaban setuju pada pertanyaan ketujuh, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Maka dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa Operasional usaha Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman sesuai dengan prinsip Islam.

c. Variabel Religiusitas (X3)

Variabel Religiusitas (X3) dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator diantaranya keyakinan, peribadatan, penghayatan,

pengetahuan, dan pengalaman yang disajikan dengan 5 pertanyaan dalam kuisisioner penelitian. Setelah dilakukan pengujian tanggapan responden dengan SPSS maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

1) Indikator Keyakinan (X3.1)

Tabel 4.17
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X3.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	12	30 %	60
2.	Setuju	4	20	50 %	80
3.	Kurang Setuju	3	8	20 %	24
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	164

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang disajikan dalam tabel di atas, sehingga bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan pertama pada variabel religiusitas yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 20 responden dengan presentase 50% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 12 responden dengan presentase 30 % memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan pertama, dan sejumlah 8 responden dengan presentase 20% memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan pertama, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini dapat dilihat apabila rata-rata responden setuju dan

mereka myakini bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

2) Indikator Peribadatan (X3.2)

Tabel 4.18
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X3.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	7	17.5 %	35
2.	Setuju	4	27	67,5 %	108
3.	Kurang Setuju	3	6	15 %	18
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	158

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan kedua pada variabel religiusitas yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 27 responden dengan presentase 67,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 7 responden dengan presentase 17,5 % memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan kedua, dan sejumlah 6 responden dengan presentase 15 % memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan kedua, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden menyetujui bahwa menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman merupakan hal yang bernilai ibadah.

3) Indikator Penghayatan (X3.3)

Tabel 4.19
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X3.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	16	40,0 %	90
2.	Setuju	4	24	60,0 %	96
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	186

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji pada tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan ketiga pada variabel religiusitas yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 24 responden dengan presentase 60,0% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 16 responden dengan presentase 40,0 % memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan ketiga, sedangkan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden setuju bahwa responden merasa aman dan nyaman selama menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

4) Indikator Pengetahuan (X3.4)

Tabel 4.20
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X3.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	18	45 %	90
2.	Setuju	4	22	55 %	88
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	178

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperole hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan keempat pada variabel religiusitas yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 22 responden dengan presentase 55% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 18 responden dengan presentase 45 % memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan keempat, sedangkan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden setuju bahwa Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman bebas riba atau bunga yang dilarang dalam Islam.

5) Indikator Pengalaman (X3.5)

Tabel 4.21
Hasil Kuisisioner Pertanyaan X3.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	20	50,0 %	95
2.	Setuju	4	17	42,5 %	72
3.	Kurang Setuju	3	3	7,5 %	9
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	176

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan kelima pada variabel religiusitas yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 20 responden dengan presentase 50,0 % dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 17 responden dengan presentase 42,5 % memilih jawaban setuju pada pertanyaan kelima, dan sejumlah 3 responden dengan presentase 7,5 % memilih jawaban kurang setuju pada pertanyaan kelima, sedangkan tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden sangat setuju bahwa menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman merupakan salah satu perilaku yang sesuai dengan syariah Islam.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

Variabel Minat Menabung (Y) dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator diantaranya minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, serta minat eksploratif yang disajikan dengan 5 pertanyaan dalam kuisisioner penelitian. Setelah dilakukan pengujian tanggapan responden dengan SPSS maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

1) Indikator Minat Transaksional (Y.1)

Tabel 4.22
Hasil Kuisisioner Pertanyaan Y.1

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	6	85 %	30
2.	Setuju	4	34	15 %	136
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	166

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan pertama pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 34 responden dengan presentase 85 % dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 6 responden dengan presentase 15 % memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan pertama, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju

ataupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat dilihat apabila rata-rata responden menjawab setuju bahwa mereka berminat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

Tabel 4.23
Hasil Kuisisioner Pertanyaan Y.2

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	14	35 %	70
2.	Setuju	4	26	65 %	104
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	174

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan kedua dengan indikator yang sama pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 26 responden dengan presentase 65% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 14 responden dengan presentase 35% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan kedua, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat dilihat apabila rata-rata responden menjawab setuju bahwa mereka berminat untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

2) Indikator Minat Referensial (Y.3)

Tabel 4.24
Hasil Kuisisioner Pertanyaan Y.3

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	18	45 %	90
2.	Setuju	4	21	52,5 %	84
3.	Kurang Setuju	3	1	2,5 %	3
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	177

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, bisa dilihat apabila responden nasabah paling banyak memilih kategori setuju pada pertanyaan ketiga pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 21 responden dengan presentase 52,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 18 responden dengan presentase 45% memilih jawaban sangat setuju pada pertanyaan ketiga, sebanyak 1 responden menjawab kurang setuju dengan presentase 2,5%. Sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat dilihat apabila rata-rata responden menjawab setuju bahwa mereka berminat untuk mengajak dan merekomendasikan orang lain untuk menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

3) Indikator Minat Preferensial (Y.4)

Tabel 4.25
Hasil Kuisisioner Pertanyaan Y.4

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	27	67,5 %	135
2.	Setuju	4	13	32,5 %	52
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	187

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan keempat pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam kuisisioner, yaitu sebanyak 27 responden dengan presentase 67,5% dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 13 responden dengan presentase 32,5% memilih jawaban setuju pada pertanyaan keempat, sedangkan tidak terdapat responden yang memilih jawaban kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Sehingga dapat dilihat apabila rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa mereka berminat untuk selalu mempergunakan produk yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

4) Indikator Minat Eksploratif (Y.5)

Tabel 4.26
Hasil Kuisioner Pertanyaan Y.5

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1.	Sangat Setuju	5	35	87,5 %	175
2.	Setuju	4	5	12,5 %	20
3.	Kurang Setuju	3	-	-	-
4.	Tidak Setuju	2	-	-	-
5.	Sangat Tidak Setuju	1	-	-	-
Total			40	100%	195

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil dari pengujian SPSS pada tabel di atas, maka bisa dilihat bahwa responden nasabah paling banyak memilih kategori sangat setuju pada pertanyaan kelima pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam kuisioner, yaitu sebanyak 35 responden dengan presentase 87,5 % dari jumlah keseluruhan responden yaitu 40 orang, sedangkan sejumlah 5 responden dengan presentase 12,5 % memilih jawaban setuju pada pertanyaan kelima, sedangkan tidak terdapat responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju. Dari sini bisa dilihat apabila rata-rata responden menjawab sangat setuju bahwa mereka ingin mencari informasi lebih dalam tentang produk tabungan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Setelah dilakukan pengujian validitas dengan SPSS maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

a. Variabel Inovasi Produk (X1)

Tabel 4.27
Hasil Uji Validitas Variabel Inovasi Produk (X1)

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X1.1	0,690	0,3120	Valid
2.	X1.2	0,787	0,3120	Valid
3.	X1.3	0,719	0,3120	Valid
4.	X1.4	0,561	0,3120	Valid

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel yang tersaji di atas, maka bisa dilihat apabila setiap pertanyaan pada variabel Inovasi Produk yang disajikan dalam angket atau kuisisioner penelitian dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan masing-masing pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan keempat dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki hasil r-hitung atau *pearson correlation* yang nilainya lebih tinggi setelah dilakukan perbandingan dengan r-tabel yaitu 0,3120 dan diperoleh nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan apabila semua pertanyaan pada variabel Inovasi Produk (X1) dapat dikatakan valid.

b. Variabel Budaya Masyarakat (X2)

Tabel 4.28
Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Masyarakat (X2)

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X2.1	0,770	0,3120	Valid
2.	X2.2	0,542	0,3120	Valid
3.	X2.3	0,482	0,3120	Valid
4.	X2.4	0,732	0,3120	Valid
5.	X2.5	0,448	0,3120	Valid
6.	X2.6	0,745	0,3120	Valid
7.	X2.7	0,597	0,3120	Valid

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel yang tersaji diatas, maka bisa dilihat apabila setiap pertanyaan pada variabel Budaya Masyarakat yang disajikan dalam angket atau kuisisioner penelitian dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan masing-masing pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan ketujuh dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki hasil r-hitung atau *pearson correlation* yang nilainya lebih besar setelah dilakukan perbandingan dengan r-tabel yaitu 0,3120 dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan apabila semua pertanyaan pada variabel Budaya Masyarakat (X2) dapat dikatakan valid.

c. Variabel Religiusitas (X3)

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X3.1	0,609	0,3120	Valid
2.	X3.2	0,708	0,3120	Valid
3.	X3.3	0,719	0,3120	Valid
4.	X3.4	0,739	0,3120	Valid
5.	X3.5	0,654	0,3120	Valid

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel yang tersaji di atas, maka bisa dilihat apabila setiap pertanyaan pada variabel Religiusitas yang disajikan dalam angket atau kuisioner penelitian dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan masing-masing pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan kelima dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki hasil r-hitung atau *pearson correlation* yang nilainya lebih besar setelah dilakukan perbandingan dengan r-tabel yaitu 0,3120 dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel Religiusitas (X3) dapat dikatakan valid.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

Tabel 4.30
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Y.1	0,508	0,3120	Valid
2.	Y.2	0,760	0,3120	Valid
3.	Y.3	0,805	0,3120	Valid
4.	Y.4	0,757	0,3120	Valid
5.	Y.5	0,523	0,3120	Valid

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel yang tersaji diatas, maka bisa dilihat apabila setiap pertanyaan pada variabel Minat Menabung yang disajikan dalam angket atau kuisioner penelitian dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan masing-masing pertanyaan mulai pertanyaan pertama sampai dengan pertanyaan kelima dengan taraf signifikansi 0,05 memiliki hasil r-hitung atau *pearson correlation* yang nilainya lebih besar setelah dilakukan perbandingan dengan r-tabel yaitu 0,3120

dan nilai signifikasinya kurang dari 0,05. Sehingga dalam hal ini bisa disimpulkan apabila semua pertanyaan pada variabel Minat Menabung (Y) dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas dengan SPSS pada setiap variabel penelitian maka didapatkan hasil yang kemudian disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.31
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Pertanyaan
Inovasi Produk	0,679	4
Budaya Masyarakat	0,753	7
Religiusitas	0,698	5
Minat Menabung	0,718	5

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil analisis SPSS uji reliabilitas pada variabel inovasi produk di atas maka dapat dilihat apabila didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,679 untuk 4 pertanyaan pada variabel Inovasi Produk (X1), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753 untuk 7 pertanyaan pada Budaya Masyarakat (X2), nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,698 untuk 5 pertanyaan pada variabel Religiusitas (X3), dan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,718 untuk 5 pertanyaan pada variabel Minat Menabung (Y). Sehingga dari sini dapat disimpulkan apabila setiap pertanyaan yang disajikan pada kuisioner untuk setiap variabel dapat dikatakan reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh berada diantara 0,61 sampai dengan 0,80.

3. Uji Multikolinieritas

Disajikan hasil dari uji Multikolinieritas menggunakan SPSS 16.0 secara lebih terperinci seperti di bawah ini:

Tabel 4.32
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIP	Tolerance
Inovasi Produk	1,409	0,710
Budaya Masyarakat	2,031	0,492
Religiusitas	1,594	0,628

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas, maka bisa dilihat apabila total variabel inovasi produk memperoleh nilai *tolerance* yaitu 0,710 sedangkan nilai VIF nya yaitu 1,409, total variabel Budaya Masyarakat memperoleh nilai *tolerance* yaitu 0,492 sedangkan nilai VIF nya sebesar 2.031, sedangkan total variabel religiusitas memperoleh nilai *tolerance* yaitu 0,628 sedangkan nilai VIF nya sebesar 1,594. Maka bisa ditarik kesimpulan apabila semua variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas, hal ini dikarenakan setiap variabel memperoleh nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,10 dan juga nilai VIF lebih kecil dari 10.

4. Regresi Linier Berganda

Disajikan hasil dari uji regresi linier berganda dengan SPSS 16.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error
Constant	0,6229	2,171
Inovasi Produk	0,298	0,125
Budaya Masyarakat	0,159	0,064
Religiusitas	0,293	0,095

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Dari hasil uji regresi linier berganda menggunakan SPSS yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda pada data tersebut seperti dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 6,229 + 0,298 X_1 + 0,159 X_2 + 0,293 X_3 + e$$

Dari persamaan diatas, maka diperoleh nilai konstanta yaitu sebesar 6,229, dapat diartikan apabila variabel Inovasi Produk (X1), Budaya Masyarakat (X2), dan Religiusitas (X3) berada dalam kondisi konstan, nilai dari variabel Minat Menabung (Y) nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman akan meningkat sebesar 6,229. Diperoleh nilai koefisien regresi variabel Inovasi Produk yaitu sebesar 0,298, variabel Budaya Masyarakat yaitu 0,159, dan variabel Religiusitas yaitu 0,293 yang menunjukkan kenaikan dengan skala satu pada setiap variabel tersebut maka akan terjadi kenaikan pada variabel Minat Menabung nasabah sebesar nilai koefisien regresi tersebut. Nilai koefisien regresi memperoleh nilai positif, yang berarti apabila masing-masing variabel Inovasi Produk, Budaya Masyarakat, dan Religiusitas mempengaruhi variabel Minat

Menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

5. Kebaikan Model

Hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci sebagai berikut:

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	<i>Adjusted R Square</i>
Regresi	0,634

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Dari tabel hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) di atas, diperoleh nilai Koefisien Determinasi pada kolom *Adjusted R Square* yaitu 0,634. Sehingga dapat disimpulkan apabila variabel Inovasi Produk (X1), Budaya Masyarakat (X2), dan Religiusitas (X3) dapat menjelaskan variabel Minat Menabung nasabah (Y) yaitu sebesar 0,634 atau dinyatakan dalam persen yaitu 63,4 %. Maka dalam hal ini dapat diartikan bahwa variabel bebas (X1) dapat menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 63,4%, dan sisanya yaitu 36,6% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak dicantumkan ke dalam penelitian ini.

6. Uji Serentak

Diperoleh hasil pengujian uji-F menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.35
Hasil Uji Serentak

F-hitung	F-tabel	Sig.
23,506	2,87	0,000

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Dari tabel hasil uji-F dengan SPSS di atas, maka bisa dilihat apabila diperoleh nilai F-hitung yaitu 23,506 dan diperoleh nilai signifikansi 0,000 sedangkan diperoleh nilai F-tabel melalui rumus $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k-1$, maka $df1 = 3$ dan $df2 = 35$ jadi didapatkan nilai F-tabel sebesar 2,87. Dari sini bisa ditarik kesimpulan apabila nilai F-hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F-tabel atau dapat dituliskan dengan $23,506 > 2,87$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan apabila terdapat paling tidak salah satu diantara variabel Inovasi Produk (X1), Budaya Masyarakat (X2) dan Religiusitas (X3) yang berpengaruh positif dan signifikan dengan variabel Minat menabung (Y) nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

7. Uji Parsial

Hasil pengujian parsial menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.36
Hasil Uji Parsial

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig.
Inovasi Produk	2,394	2,030	0,022
Budaya Masyarakat	2,489		0,018
Religiusitas	3,095		0,004

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Dari tabel hasil uji parsial dengan menggunakan SPSS 16.0 diatas, maka dapat dilihat bahwa variabel Inovasi Produk (X1) memperoleh nilai t-hitung yaitu 2,394, variabel Budaya Masyarakat (X2) memperoleh nilai t-hitung yaitu 2,489, variabel Religiusitas (X3) memperoleh nilai t-hitung yaitu 3,095 dan nilai t-tabel diperoleh melalui rumus $df = n-k-1$ yaitu $40-4-1 = 35$ maka nilai t-tabel nya yaitu 2,030, setelah dilakukan perbandingan bisa dilihat apabila nilai t-hitung nilainya lebih besar dari t-tabel. Diperoleh nilai signifikansi pada masing-masing variabel Inovasi Produk, Budaya Masyarakat, dan Religiusitas kurang dari 0,05. Sehingga dari sini bisa disimpulkan apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif pada masing-masing variabel Inovasi Produk, Budaya Masyarakat, dan Religiusitas secara parsial terhadap variabel Minat Menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung Sudirman.

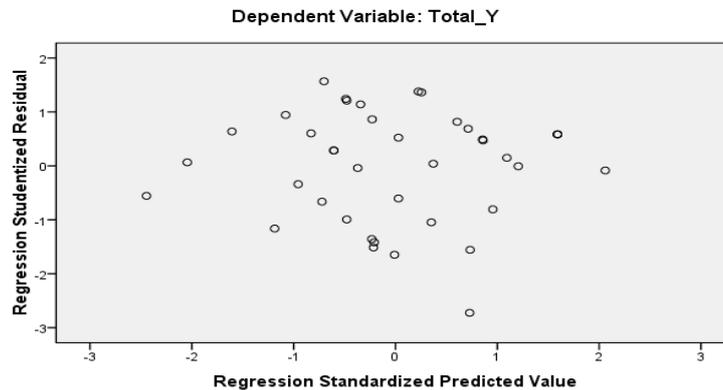
8. Uji Asumsi Klasik

Suatu data penelitian harus dilakukan uji asuksi klasik yang terdiri atas beberapa pengujian data, yaitu:

a. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian Heterokedastisitas dengan *scatterplot* dan uji *glejser* menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini disajikan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini

Gambar 4.37
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*



Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Pada gambar hasil uji heterokedastisitas menggunakan scatterplot di atas, maka bisa dilihat apabila titik-titik yang ada pada *scatterplot* tidak memiliki pola yang beraturan, selain itu titik-titik yang dihasilkan juga menyebar, tidak hanya berada diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga bisa disimpulkan apabila data yang sedang diuji terbebas dari heterokedastisitas. Namun, terkadang pembentukan pola pada scatterplot menurut masing-masing orang berbeda, maka dari itu untuk menambah keyakinan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, dilakukan pengujian dengan uji *glejser* yang dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 4.38
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji *Glejser*

Variabel	Sig.	Taraf Signifikan
Inovasi Produk	0,278	0,05
Budaya Masyarakat	0,452	0,05
Religiusitas	0,822	0,05

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *glejser* di atas, maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi total variabel Inovasi

Produk yaitu 0,278 yang nilainya lebih dari 0,05, total variabel budaya masyarakat memiliki nilai signifikansi yaitu 0,452 yang nilainya lebih dari 0,05, kemudian total variabel religiusitas memiliki nilai signifikansi yaitu 0,822 yang lebih dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas, karena setiap variabel memperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

b. Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Autokorelasi dengan uji *Durbin Waston* menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih terperinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.39
Hasil Uji Autokorelasi dengan uji *Durbin Waston*

Variabel	dU (<i>Durbin Upper</i>)	dL (<i>Durbin Lower</i>)	4-dU	DW (<i>Durbin Waston</i>)
Inovasi Produk	1,659	1,3384	2,341	2,279
Budaya Masyarakat				
Religiusitas				

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Waston* diatas, maka dapat dilihat bahwa didapatkan nilai *Durbin Waston* yaitu 2,279 sedangkan nilai tabel *Durbin Waston* dengan jumlah sampel 40 orang didapatkan nilai dU (*Durbin Upper*) yaitu 1,659 dan nilai dL (*Durbin Lower*) yaitu 1,3384. Maka nilai 4-DU adalah 2,341 sehingga nilai DW (*Durbin Waston*) lebih besar jika dibandingkan dengan DU (*Durbin Upper*) dan nilai DW (*Durbin Waston*) lebih sedikit dari pada

nilai 4-DU atau dapat dituliskan dengan $DU < DW < (4-DU)$ yaitu $1,659 < 2,279 < 2,341$. Sehingga bisa disimpulkan apabila tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

c. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas menggunakan SPSS 16.0 pada data penelitian ini disajikan secara lebih terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.40
Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

<i>Unstandarized Residual</i>	Sig.
<i>Asym. Sig. (2-tailed)</i>	0,475

Sumber: Pengolahan data primer dengan SPSS, 2021

Diperoleh hasil uji normalitas dengan SPSS pada tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa data penelitian atau N yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 40. Dalam tabel tersebut data penelitian yang sedang diuji memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,475, maka bisa ditarik kesimpulan apabila nilai residual memiliki distribusi normal karena nilainya lebih besar dari taraf signifikansi (0,05) yaitu sebesar 0,475.